

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat 18 Indikator yang tepat sebagai acuan standar Sistem Manajemen Energi PT Semen Padang berdasarkan validasi para ahli seperti berikut :

1.1 Aspek Plan dengan indikator :

- a. Manajemen Puncak
- b. Perwakilan Manajemen
- c. Kebijakan Energi
- d. Persyaratan Hukum dan Persyaratan lainnya
- e. Analisis/Ulasan
- f. Tujuan Energi, Target Energi dan Rencana Aksi Pengelolaan Energi

1.2 Aspek Do dengan indikator :

- a. Kompetensi, Pelatihan dan Pengetahuan
- b. Komunikasi
- c. Dokumentasi yang Diperlukan
- d. Pengendalian Dokumen
- e. Pengendalian Operasional
- f. Perancangan
- g. Pengadaan Layanan Energi, Produk, Peralatan dan Energi

1.3 Aspek Check dengan indikator :

- a. Pengamatan, Pengukuran dan Analisis
- b. Evaluasi Kesesuaian Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lainnya
- c. Audit Internal Sistem Manajemen Energi
- d. Pengendalian Rekaman

1.4 Aspek Action dengan indikator :

- a. Analisis Manajemen



2. Persentase pencapaian indikator SME pada Pabrik Indarung II adalah 57,78% sedangkan RPME 78,89%.

Secara trend, perbedaan terjadi pada indikator no. 6, 11, 14, dan 17, terkait perbedaan persepsi tugas dan tanggung jawab unit kerja (Indarung II) sebagai pelaksana kerja pengelolaan energi dengan Biro RPME yang menjadi perencana penggunaan dan pencatatan energi. Terlihat pada gap paling signifikan (bernilai 3) di indikator no 17 (pengendalian rekaman), unit kerja memberikan nilai 2 sedangkan Biro RPME memberikan nilai 5.

3. Secara keseluruhan pencapaian nilai indikator yang masih rendah terdapat pada indikator dokumentasi yang diperlukan (indikator no 9) dengan nilai level rata-rata 2 dan audit internal sistem manajemen energi dengan nilai level 0 serta diperlukan penguatan pada indikator kebijakan energi dan tujuan energi, target energi dan rencana aksi pengelolaan energi (indikator no 3).

4. Berdasarkan hasil penilaian praktek Sistem Manajemen Energi dapat dinyatakan bahwa PT Semen Padang mampu dan bisa untuk melakukan manajemen energi yang baik dengan meningkatkan nilai level indikator dokumentasi dan audit internal sistem manajemen energi.

5. Perlu dibentuk struktur organisasi untuk penyiapan implementasi sistem manajemen energi yang sesuai dengan struktur organisasi perusahaan terbaru dengan tujuan agar sistem manajemen energi bisa dikoordinasikan dengan baik sampai pada level rantai produksi. Organisasi ini juga disiapkan sebagai konseptor untuk persiapan dokumen dan jenis rekaman yang dibutuhkan dan perlu dikelola dalam sistem manajemen energi

6.2 Saran

Saran yang diusulkan untuk perkembangan selanjutnya, yaitu:

1. Penggunaan Indikator Sistem Manajemen Energi yang telah dirancang agar dapat dimanfaatkan oleh PT Semen Padang sebagai acuan pelaksanaan manajemen energi perusahaan.
2. Perlu dilaksanakan penilaian menyeluruh dan detail terhadap fasilitas dan peralatan yang ada di PT Semen Padang sehingga pusat biaya energi dan bagan alir pemakaian energi bisa diidentifikasi dan ditetapkan.

